

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait dengan tingkat Efektivitas, tingkat Efisiensi dan Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Retribusi Tempat Rekreasi Dan Retribusi Tempat Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat tahun anggaran 2017-2021 pada penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Retribusi Tempat Rekreasi dan Retribusi Tempat Parwisata Kabupaten Manggarai Barat tahun anggaran 2017-2021 mengalami fluktuasi. Hal ini terlihat dari realisasi penerimaan pajak dan retribusi yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun serta tidak adanya konsistensi pencapaian terhadap target penerimaan pajak dan retribusinya. hal tersebut terjadi karena jumlah kunjungan wisatawan yang minim karna adanya covid-19 serta ekspetasi pemerintah dalam menetapkan target pajak dan retribusi atas dasar berkembangnya jumlah jasa usaha hotel, restoran, tempat hiburan, tempat pariwisata dan tempat rekreasi. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemerintah daerah Kabupaten Manggarai Barat dalam mengumpulkan pajak dan retribusi masih belum terlalu efektif.
2. Tingkat efisiensi dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Retribusi Tempat Rekreasi dan Retribusi Tempat Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dari tahun 2017-2021 memiliki nilai efisiensi yang sama yaitu sebesar 5%. Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memungut

Pajak Hotel sudah efisien karena nilai efisiensi Pajak Hotel Kabupaten Manggarai Barat dari tahun 2017-2021 dibawah 10% yang berarti bahwa sudah memenuhi kriteria umum nilai efisiensi.

3. Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata (Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Retribusi Tempat Rekreasi dan Retribusi Tempat Parwisata) terhadap PAD Kabupaten Manggarai Barat tahun 2017-2021 rata-ratanya 25,73 % dengan kategori sedang. Pada tahun 2017 sampai dengan 2019 kontribusi pendapatan sektor Pariwisata terhadap PAD mengalami kenaikan berturut-turut dengan masing-masing sebesar 19,00%, 33,35% dan 35,88%. Pada tahun 2020 dan 2021 kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap PAD mengalami penurunan dengan masing-masing sebesar 20,84% dan 19,55%.
4. Upaya Yang Dilakukan Pemerintah Dalam Meningkatkan Potensi Pendapatan Sektor Pariwisata:
  - a. Pengembangan promosi pariwisata dengan pembangunan infrastruktur
  - b. Penerapan standarisasi dan sertifikasi usaha pariwisata yang mengacu pada prinsip-prinsip dan standar internasional dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal. Membangun tempat-tempat usaha yang dilegalisasi atas nama pemerintah.
  - c. Dengan melakukan penertiban setiap usaha yang wajib pajak dan retribusi
  - d. Membangun kerja sama dengan para pemilik modal dalam pembangunan hotel

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah saran yang diberikan oleh penulis untuk Kabupaten Manggarai Barat:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat, diharapkan dapat memanfaatkan potensi dan sumber-sumber pendapatan daerah, terlebih khusus pendapatan dari sektor pariwisata sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Manggarai Barat.
2. Bagi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Manggarai Barat, diharapkan dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk dapat lebih menggali dan memanfaatkan potensi yang ada untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Manggarai Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mahmudi,2010. Manajemen Keuangan Daerah,Jakarta. Erlangga
- Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung. Alfabeta
- Carunia,Mulya Firdaus. 2017. Kebijakan dan Strategi Peningkatan PAD Dalam Pembangunan Daerah. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah
- Pasal 25 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Tugas dan Wewenang Kepala Daerah
- Permendagri No 13 Tahun 2006 Dalam Proses Mengelola Keuangan Daerah Diawali Dengan Penyusunan APBD
- Peraturan Pemerintah No.58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah  
Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat No. 1 Tahun 2018 Tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga
- Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Pajak Hotel
- Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Pajak Restoran
- Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Pajak Hiburan
- Annisa Dwi Permatasari,2020. Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Islam Indonesia*
- Dhina Handayani,2012. Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Ngawi. *Jurnal Ilmiah Universitas Surakarta*
- Dita Novita Dewi dan Suyatmin Waskita Adi, 2021. Analisis Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Empiris Pada Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Jember*

- Efrintya dan Elnin, 2021. Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di EKS Karesidenan Madiun. *Jurnal ilmiah UPN “Veteran” Jawa Timur*
- Fajar Billy Sandi, 2019. Retribusi Daerah: Pengertian, Jenis, Tarif dan Bedanya dari Pajak Daerah, Pajak. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak-pribadi/retribusi-daerah>, *Jurnal* diakses tanggal 17 mei 2022 pukul 22.15
- Fawaidul Khoir, Hety Mustika Ani Dan Wiwin Hartanto, 2018. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017. *Jurnal Ilmiah Universitas Jember*
- Alwi Dwi Mukti Wibowo, 2019. Peningkatan Retribusi Pariwisata Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Kendal, Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/alwidwi/5cef8fea3ba7f7399177d653/peningkatan-retribusi-pariwisata-upaya-untuk-meningkatkan-pendapatan-asli-daerah-di-kabupaten-kendal>, *Jurnal Ilmiah* diakses pada tanggal 15 april 2022 pukul 16.45